

**PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SYIAH  
KUALA TERHADAP PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI LEMBAGA  
KEUANGAN SYARIAH**

**Suparno**

*Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala*

**ABSTRACT**

*The purpose of this research was to find out the perception of economic students to banking syaria'a as syaria'a finance institution. The population of this research was the economic student of syiah kuala university level 2003-2007 amounted to 2267 person in three pieces that is accounting department, management department and developed economic department. Based on stratified random sampling 100 person of student were chosen to be target population. Analysis unit was student who had the use of banking syariah product . Methods of data Analysis was validity analysis, reability analysis and proportion analysis. Result of research that used proportion analysis show that the economic student of syiah Kuala University had good (positive) perception to banking syariah.*

*Keywords; perception, syariah banking.*

**I. PENDAHULUAN**

Beberapa dekade belakangan ini industri perbankan terus berkembang dengan pesatnya, sehingga sektor ini menjadi sektor andalan dalam pengembangan perekonomian daerah maupun nasional. Sektor perbankan itu sendiri merupakan salah satu dari sekian banyak sektor jasa yang ada dan berkembang saat ini, dimana pengelolaan dan pengembangan industri perbankan sangat memerlukan strategi manajemen yang baik serta keterlibatan sumber daya manusia yang profesional.

Perbankan dan lembaga keuangan yang ada saat ini dalam kegiatan usahanya berdasarkan pada konsep bunga, sehingga munculnya perbankan syariah dengan konsep bagi hasilnya bagi sebagian orang dianggap sebagai solusi berbagai permasalahan yang ditimbulkan oleh sistem perbankan konvensional.

Kelahiran bank syariah di Indonesia didorong oleh keinginan masyarakat Indonesia (terutama masyarakat Islam) yang berpandangan bunga merupakan hal yang haram. Walaupun demikian, sebenarnya prinsip bagi hasil dalam lembaga keuangan dikenal luas baik di negara yang berpenduduk muslim maupun non muslim, jadi bank syariah tidak berkaitan dengan kegiatan ritual keagamaan (Islam) tapi lebih merupakan konsep pembagian hasil usaha antara pemilik modal dengan pihak pengelola modal. Dengan demikian

pengelolaan bank dengan prinsip syariah dapat diakses dan dikelola oleh seluruh masyarakat yang berminat tidak terbatas pada masyarakat Islam, walaupun tidak dipungkiri sampai saat ini bank syariah di Indonesia baru berkembang pada kalangan masyarakat Islam.

Beberapa penelitian mengenai perbankan syariah telah dilakukan, Khoirunnisa (2002) meneliti preferensi masyarakat terhadap bank syariah (studi kasus bank Muamalat Indonesia dan bank BNI Syariah). Hasil dari penelitian tersebut mengindikasikan bahwa nasabah mempertimbangkan dua tingkat kepuasan dalam menabung pada bank syariah, yaitu duniawi dan *ukhrawi* (akhirat). Hal ini dikarenakan setiap muslim dituntut untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, yaitu melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang menunjang kelangsungan hidup di dunia dan di akhirat kelak. Selanjutnya Yuna (2006) melakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi universitas Islam Indonesia mengenai karakteristik perbankan syariah. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang telah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah. Dari kedua kelompok responden ini, mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah akuntansi syariah cenderung memiliki persepsi yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap karakteristik perbankan syariah.

Melihat perkembangan dewasa ini berdasarkan tingginya kesadaran masyarakat atas lembaga keuangan berbasis syariah membuat bidang ini membutuhkan sumber daya manusia yang mampu mengerti dan memahami perbankan syariah. Untuk itu mahasiswa yang akan terjun di bidang ini diharapkan mampu memahami perbankan syariah.

## 2. TELAAH LITERATUR

### Persepsi

Menurut Thoha (1993 : 152) yang dimaksud dengan persepsi adalah suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Sedangkan menurut Kotler (2004:216) Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi dan menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.

Persepsi interpretasi dan arti yang di peroleh dari rangsangan merupakan hasil dari pemrosesan informasi. Orang yang berbeda sering kali memiliki pandangan yang diperoleh dari rangsangan yang sama karena persepsi rangsangan ini di pengaruhi oleh harapan mereka serta latar belakang masing- masing.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2001), Persepsi adalah tanggapan, penerima langsung dari suatu serapan, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui beberapa panca inderanya. Menurut Dewantara (2004), persepsi adalah suatu proses yang merupakan aktivitas pengindra, penyeleksi, mengorganisir, dan menginterpretasikan, serta memberi nilai tentang obyek tertentu.

Dari berbagai pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi bahwa suatu sikap individu dalam memilih, mengorganisasikan, dan merespon informasi disekitarnya.

### **Pengertian Bank Syariah**

Bank yang berdasarkan prinsip syariah tidak mengenal istilah bunga dalam memberikan jasa pada penyimpanan maupun peminjaman. Di bank ini jasa bank yang diberikan disesuaikan dengan prinsip syariah sesuai dengan hukum islam. Prinsip syariah yang ditetapkan oleh bank syariah adalah pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah). Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (musyarakah), Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah) atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah wa iqtina). Kasmir (2002 : 25).

### **Prinsip Operasi Bank Syariah**

Menurut Kasmir (2002: 218) prinsip operasi perbankan syariah didasarkan atas:

1. Prinsip keadilan. Prinsip ini tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan yang disepakati bersama antara bank dan nasabah.
2. Prinsip kemitraan. Bank syariah menempatkan menempatkan nasabah penyimpanan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank pada kedudukan yang sama dan sederajat dengan mitra usaha. Hal ini tercermin dalam hak , kewajiban, risiko dan keuntungan yang berimbang di antara nasabah penyimpanan dana, nasabah pengguna dana maupun bank. Dalam hal ini bank sebagai *intermediary instution* lewat skim- skim pembiayaan yang dimilikinya.
3. Prinsip keterbukaan. Melalui laporan keuangan bank yang terbuka secara kesinambungan, nasabah dapat mengetahui tingkat keamanan dana dan kualitas manajemen bank.
4. Univeralitas. Bank dalam mendukung opsionalnya tidak membedakan suku, agama, ras dan golongan agama dalam masyarakat dengan prinsip islam sebagai rahmatan lil'alamiin

### **Karakteristik Perbankan Syariah**

Bank syariah adalah bank yang berdasarkan pada asas kemitraan, keadilan, transparansi, dan universal, serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi Islam dengan karakteristik, antara lain :

- Pelarangan riba dalam berbagai bentuknya
- Tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (*time-value of money*)
- Konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas
- Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif
- Tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang
- Tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad.

Pemakaian dan kebutuhan informasi laporan keuangan bank syariah sama dengan standar akuntansi konvensional namun ditambah dengan : pemilik dana investasi, pembayar zakat, infaq dan shadaqah, dan dewan pengamanan syariah.

Asumsi dasar konsep akuntansi bank syariah sama dengan asumsi dasar konsep akuntansi keuangan secara umum yaitu konsep kelangsungan usaha (*going concern*) dan dasar akrual. Pendapatan untuk tujuan perhitungan bagi hasil menggunakan dasar kas.

Harahap (2001), mengemukakan bahwa pernyataan akuntansi syariah merupakan penjabaran yang lebih detail tentang standar penyusunan laporan keuangan. Misalnya penjelasan tentang standar pengakuan dan pengukuran berbagai item dan transaksi yang dikenal dalam bank syariah, seperti : Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Salam, Istisna', Ijarah, Wadiah, Qardh, Tansaksi berbasis imbalan, Zakat, Infaq, dan Shadaqah.

### **Produk Bank Syariah**

Dalam rangka melayani masyarakat, terutama masyarakat muslim, bank syariah menyediakan berbagai macam produk perbankan. Produk-produk yang ditawarkan sangat islami, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya. Berikut ini jenis-jenis produk bank syariah yang ditawarkan adalah sebagai berikut : Kasmir (2002 : 217)

1. Al-wadi'ah (simpanan)  
Prinsipnya merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupaun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila sipenitip menghendaki.
2. Pembiayaan dengan bagi hasil.  
Dalam bank konvensional untuk penyaluran dananya kita mengenal istilah kredit atau pinjaman. Sedangkan dalam bank syariah untuk penyaluran dananya dikenal dengan istilah pembiayaan. Maka dalam bank syariah tidak ada istilah bunga yang dibebankan, tetapi bank syariah menetapkan bagi hasil. Yang terbagi dalam empat akad utama, yaitu :
  - a. Al-musyarakah, merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.
  - b. Al-mudharabah, merupakan akad kerjasama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.
  - c. Al-muzara'ah, merupakan kerjasama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap.
  - d. Al-musaqah, merupakan bagian dari al-muzaraah, penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan dengan menggunakan dana dan peralatan mereka sendiri. Imbalan tetap diperoleh dari persentase hasil panen pertanian.
3. Ba'i al- Murabahah, merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati.
4. Bai'as-salam, pembelian barang yang diserahkan kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan dimuka. Prinsip yang harus dianut adalah harus diketahui terlebih dahulu jenis, kualitas dan jumlah barang dan hukum awal pembayaran harus dalam bentuk uang.

5. Bai' AL-istishna' merupakan kontrak penjualan antara pembeli dengan produsen. Kedua belah pihak harus saling menyetujui atau sepakat lebih dulu tentang harga dan sistem pembayaran.
6. Al-Ijarah (leasing), akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.
7. Al-Wakalah atau wakilah, penyerahan atau pendelegasian atau pemberi mandat dari satu pihak ke pihak lain.
8. Al-Kafalah (garansi), merupakan jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.
9. Al-Hawalah, merupakan pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.
10. Ar-Rahn, merupakan kegiatan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Kegiatan seperti ini dilakukan seperti pinjaman hutang atau gadai.

### 3. METODE PENELITIAN

#### Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala dari angkatan 2003 - 2007 yang berjumlah 2267 orang, yang terbagi dalam 3 jurusan yaitu jurusan akuntansi, jurusan manajemen dan jurusan ekonomi pembangunan Jumlah mahasiswa setiap jurusan dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 1  
Populasi Penelitian

No.	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1.	EKA	1.032
2.	EKM	942
3.	EKP	293
Jumlah		2.267

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan cluster sampling (sampel berkelompok), karena penelitian mengambil sampel pada tiga jurusan program S1. Jumlah sampel diambil dengan menggunakan rumus:

Sampel yang diambil mengacu pada pendapat Slovin (Umar, 2003) dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

$$n = \frac{2267}{1 + (2267 \times 0.01)}$$

$$= 95,77$$

Jadi, sampel dibulatkan menjadi 100 orang, dari 100 orang sampel tersebut dibagi menjadi 3 jurusan. Adapun masing-masing sampel dari ketiga jurusan tersebut adalah sebagai berikut:

$$EKA = \frac{1032}{2.267} \times 100 = 45$$

$$EKM = \frac{942}{2.267} \times 100 = 41$$

$$EKP = \frac{293}{2.267} \times 100 = 14$$

### Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan karakteristik, produk dan prinsip perbankan syariah yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Unsyiah. Data responden diperoleh dari Kantor Pusat Administrasi yang berkaitan dengan jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala.

### 3.3. Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah. Variabel perbankan syariah dijelaskan oleh karakteristik, produk dan prinsip perbankan syariah.

Tabel 2

Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Item Pertanyaan
1.	Karakteristik Bank Syariah (x1)	Bank yang melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem bunga bertentangan</li> <li>• Sistem bunga tidak digunakan</li> <li>• Bagi Hasil</li> <li>• Prinsip Wadiah dan Mudharabah</li> <li>• Prinsip kerja Mudharabah, salam, istishna</li> <li>• Prinsip kerja wakalah, kafalah, rahn dan qard</li> </ul>	interval	A1 – A6
2.	Produk Bank Syariah (x2)	Produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah prinsipnya hampir sama dengan produk yang ditawarkan oleh bank konvensional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk penyaluran dana : jual beli, pembiayaan</li> <li>• Produk penghimpun dana</li> <li>• Produk jasa</li> </ul>	Interval	B1 – B5
3.	Prinsip Bank Syariah (x3)	Merupakan asas kemitraan, keadilan, transparansi, dan universal,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prinsip keadilan</li> <li>• Prinsip kemitraan</li> <li>• Prinsip Keterbukaan</li> <li>• Universalitas</li> </ul>	Interval	C1-C4

### Metode Analisa Data

#### Uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah item-item pertanyaan dalam instrumen penelitian dapat menunjukkan variabel penelitian, dengan menggunakan uji *Pearson product-moment coefficient of correlation*.

#### Uji reliabilitas

Uji reabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relative konsisten. Analisis dilakukan dengan *Cronbach's alpha*, yaitu koefisien reabilitas yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu instrumen berkorelasi positif dengan lainnya. Menurut Sekaran (2003) semakin tinggi koefisien alpha berarti semakin baik pengukuran suatu instrumen.

#### 3.4.3. Uji proporsi

Uji proporsi dilakukan untuk mengetahui persepsi responden terhadap bank syariah. Uji proporsi dilakukan dengan membuat proporsi jawaban responden terhadap butir pertanyaan.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Deskripsi Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner, yang disampaikan secara langsung oleh peneliti kepada para responden dalam hal ini para mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. Setelah kuesioner selesai diisi oleh responden, peneliti mengambil kembali untuk selanjutnya ditabulasikan dan diolah dengan menggunakan program SPSS 15.0 Lama waktu responden dalam mengembalikan kuesioner berbeda-beda, namun rata-rata responden mengembalikannya dalam waktu seminggu.

Dari jumlah kuesioner yang diedarkan kepada responden sebanyak 100 lembar kuesioner, semua kuesioner telah dikembalikan dengan tingkat pengembalian kuesioner mencapai 100% sehingga sampel akhir penelitian berjumlah 100 ( $n = 100$ ).

##### Pengujian Instrumen

##### Uji Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Pearson product-moment coefficient of correlation* dengan bantuan SPSS 15.0. seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki tingkat signifikansi di bawah 5%. Sedangkan jika dilakukan secara manual maka nilai korelasi yang diperoleh masing-masing pernyataan harus dibandingkan dengan nilai kritis korelasi product moment dimana hasilnya menunjukkan bahwa semua pernyataan mempunyai nilai korelasi diatas nilai kritis 5% yaitu diatas 0.195 sehingga pernyataan-pernyataan tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas kontrak. Atau dalam bahasa statistik terdapat konsistensi internal (*internal consistence*) yang berarti pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama. Ini berarti bahwa data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas**

No Pernyataan	Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Kritis 5% (N=100)
1. A1	X1	0.542	0.195
2. A2		0.654	0.195
3. A3		0.586	0.195
4. A4		0.550	0.195
5. A5		0.559	0.195
6. A6		0.435	0.195
7. B1	X2	0.663	0.195
8. B2		0.666	0.195
9. B3		0.670	0.195

10.	B4	X3	0.611	0.195
11.	B5		0.465	0.195
12.	C1		0.790	0.195
13.	C2		0.678	0.195
14.	C3		0.583	0.195
15.	C4		0.763	0.195

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.1. di atas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini semuanya dinyatakan valid karena mempunyai nilai korelasi diatas nilai kritis sebesar 0.195, sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam, karena tidak ditemukan adanya variabel yang tidak konsisten.

### Uji Reliabilitas

Untuk menilai kehandalan kuesioner yang digunakan, maka dalam penelitian ini digunakan uji reliabilitas berdasarkan Cronbach Alpha yang lazim digunakan untuk pengujian kuesioner dalam penelitian ilmu sosial. Analisis ini digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan skala variabel yang ada.

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten juga dilakukan secara statistik yaitu dengan menghitung besarnya Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS 15.0. Hasilnya seperti yang terlihat di tabel berikut yang menunjukkan bahwa instrumen dalam penelitian ini reliabel (handal) karena nilai alphasnya lebih besar dari 0,50 (Malhotra,1996 : 305).

**Tabel 4**  
**Reliabilitas Variabel Penelitian (Alpha)**

No.	Variabel	Rata-rata	Jumlah Variabel	Nilai Alpha	Kehandalan
1.	Karakteristik Bank Syariah (x1)	4.090	6	.653	Handal
2.	Produk Bank Syariah (x2)	4.106	5	.683	Handal
3.	Prinsip Bank Syariah (x3)	3.958	4	.652	Handal

Sumber: Data Primer, 2008 (diolah)

Berdasarkan analisis reliabilitas dapat diketahui bahwa alpha untuk masing-masing variabel yaitu variabel Karakteristik Bank Syariah (x1) diperoleh nilai alpha sebesar 65.3%, variabel Produk Bank Syariah (x2) diperoleh nilai alpha sebesar 68.3%, dan variabel Prinsip Bank Syariah (x3) diperoleh nilai alpha sebesar 65.2%, dengan demikian pengukuran reliabilitas terhadap variabel penelitian menunjukkan bahwa pengukuran variabel penelitian memenuhi kredibilitas *cronbach alpha* sebagaimana dipersyaratkan oleh Malhotra dimana nilai alphasnya lebih besar dari 0.50%.

### Uji Proporsi

Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap perbankan syariah dilakukan dengan uji proporsi. Berikut ini disajikan ringkasan hasil jawaban responden perbutir pernyataan.

**Tabel 5**

#### **Proporsi Jawaban Responden terhadap Butir Pernyataan (dalam%) Karakteristik Perbankan Syariah**

No.	Pernyataan	Tidak Setuju	Netral	Setuju
1.	Sistem bunga bank adalah riba dan bertentangan dengan agama Islam.	2	16	82
2.	Sistem bunga bank tidak digunakan dalam perbankan syariah.	1	23	76
3.	Penerapan konsep bagi hasil dalam perbankan syariah.	4	16	80
4.	Prinsip kerja wadi'ah dan mudharabah dapat digunakan untuk menghimpun dana dalam perbankan syariah.	2	18	80
5.	Prinsip kerja mudharabah, salam, istishna' dan ijarah dapat digunakan untuk produk penyaluran dana dalam perbankan syariah.	4	22	74
6.	Prinsip kerja seperti wakalah, kafalah, rahn dan qard dapat diterapkan pada produk jasa perbankan.	1	13	86

#### **Produk Bank Syariah**

1.	Dalam penyaluran dana kepada nasabah, pihak bank menerapkan prinsip jual beli	3	19	78
2.	Dalam penghimpunan dana, pihak bank syariah menerapkan prinsip wadi'ah dan mudharabah	3	14	83
3.	Prinsip wadi'ah dan mudharabah biasanya diterapkan pada nasabah yang mempunyai rekening giro	1	17	82
4.	Produk jasa bank syariah lebih mengutamakan kepada sharf (jual beli valuta asing)	0	19	81
5.	Prinsip jasa bank syariah juga menyediakan jasa sewa (Ijarah) dalam bentuk kotak simpanan	2	23	75

#### **Prinsip Bank Syariah**

1.	Dalam penyaluran dana kepada nasabah, pihak bank menerapkan prinsip jual beli	1	28	71
2.	Dalam penghimpunan dana, pihak bank syariah menerapkan prinsip wadi'ah dan mudharabah	1	23	76
3.	Prinsip wadi'ah dan mudharabah biasanya diterapkan pada nasabah yang mempunyai rekening giro	4	26	70
4.	Produk jasa bank syariah lebih mengutamakan kepada sharf (jual beli valuta asing)	1	24	75

Berdasarkan hasil uji proporsi tersebut di atas, bisa dijelaskan bahwa rata-rata 79,7% responden dalam hal ini mahasiswa fakultas ekonomi menjawab setuju, ini membuktikan bahwa mahasiswa mengetahui karakteristik dari perbankan syariah, sedangkan rata-rata 79,8% jawaban mahasiswa mengetahui tentang produk perbankan syariah dan rata-rata 73% dari jawaban mahasiswa mengetahui prinsip dari perbankan syariah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa fakultas ekonomi universitas syiah kuala mempunyai persepsi yang positif terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa fakultas ekonomi universitas syariah kuala mempersepsikan positif perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah.

### Saran

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk lebih meluaskan populasi penelitian, tidak hanya mahasiswa tetapi juga karyawan dan tenaga pengajar dan juga populasi penelitian diperbanyak menjadi satu universitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewantara, Erick Nurmandityo, (2004), *Sikap dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan dalam Lembaga Perspektif Islam*, Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi UMS, Surakarta, 2004, Tidak dipublikasikan.
- Harahap. Sofyan Syafri, (2001), *Akuntansi Islam*, Jakarta : Bumi Aksana.
- Kasmir, (2002), *Panduan praktis Transaksi Perbankan Syari'ah*.Cetakan Pertama.Jakarta : Zikrul Hakim
- Khoirunissa. Delta, (2002), *Preferensi Masyarakat terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia dan Bank BNI Syariah)*, Simposium Nasional I Sistem Ekonomi Islami, Yogyakarta : P3EI-FEUII.
- Kotler, Philips. (2004). *Marketing Management Analysis, Planning, Implementation and Control Edition*, New Jersey : Prentice Hall Inc.
- Malhotra, N.K. (1996), *Marketing Research, an. Applied Orientation*, New Jersey : Prentice Hall, Inc.
- Sakaran. Uma, (2000), *Research Method for Business – A Skill building Approach*, 3 edition, Singapore : John Willey and Sons, Inc.
- Thoha Miftah, (1993), *Perilaku Organisasi*, Rajawali Press: Jakarta
- Yuna, Ustrina (2006), *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Dalam Perspektif Islam*, Prosiding Simposium Nasional Akuntansi.